

## DAFTAR PUSTAKA

- Arya, W. 2002. Dampak Pencemaran Lingkungan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Provinsi Sumatera Barat, 2015. Laporan Pelaksanaan Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan (EKUP) 2015. Dokumen Bapedalda Sumbar. Padang, 2015.
- Bapino, Hiola, R.P, Pateda, S.M. 2014. Gambaran Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kapasitas Paru Pada Polisi Lalu Lintas di Kota Gorontalo. Jurnal. Gorontalo: Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo.
- DepKes RI. 2002. Upaya Kesehatan Kerja Sektor Informal di Indonesia, Cetakan ke 3. Jakarta.
- Darmono. 2006. Lingkungan hidup dan pencemaran: Hubungan dengan toksilogi. Jakarta: UI Press.
- Daryanto. 2004. Masalah Pencemaran. Bandung: Tarsito.
- Erwin, J. 2006. Demi Anak Anak Kita Kurangi Pemakaian Kendaraan Bermotor. Bandung: pikiran rakyat Bandung.
- Fardiaz, S. 1992. Polutan Air dan Polusi Udara. Bogor: Fakultas Pangan dan Gizi IPB.
- Fitriani. 2010. The Effect of Cigarettes Smoke Exposure Cause Fertility Of Male Mice (Mus Musculus). Jurnal Natural.
- Guyton. 1995. Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit. Jakarta: EGC.
- Harianto, R. 2010. Buku Ajar Kesehatan Kerja. Jakarta: EGC.
- Khumaidah, 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Mebel PT. Kota Jati Furnindo Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Thesis. Semarang: Universitas Diponogoro.
- Kepolisian Negara RI Daerah Sumatera Barat Resor Kota Padang. 2015. Data Satlantas Polresa Padang 2015. Padang
- Kepolisian Negara RI Daerah Sumatera Barat Resor Kota Padang. 2015. Data Poliklinik Polresta Tahun 2015 Tentang Penyakit yang diderita Satlantas Polresta Padang tahun 2015. Padang.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri.
- Mengkidi, D. 2006. Gangguan Fungsi Paru dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya Pada Karyawan PT. Semen Tonasa Pangkep sulawesi Selatan. Skripsi. Semarang; Universitas Diponegoro.

- Mukono, H.J. 2008. Pencemaran Udara dan Pengaruhnya Terhadap Gangguan Saluran Pernapasan. Surabaya; airlangga University Press.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nugroho, S. 2009. Analisis Kualitas Udara di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tahun 2002-2008 SEbagai Sumber Belajar Siswa Kelas VII SLTP/MTs. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER 13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Kimia di Udara Lingkungan Kerja.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri.
- Peraturan Pemerintah RI. No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah RI. No. 41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- Pujiastuti, W. 2002. Debu Sebagai Bahan Pencemar Yang Membahayakan Kesehatan Kerja. Jakarta: Pusat Kesehatan Kerja Departemen Kesehatan RI.
- Riyadina, W. 1996. Efek Biologis dari Paparan Debu. Pusat Penelitian Penyakit Tidak Menular. Badan Litbang Kesehatan. Jakarta: Depkes RI.
- Ryadi, S. 1988. Pencemaran Udara. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sanusi, C. 1986. Kelainan-kelainan Sistem Pernapasan. Jakarta: EGC.
- Suma'mur, P.K. 1998. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Undang-Undang No.1 Th 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Wardhana, W. 2001. Dampak Pencemaran Lingkungan (Edisi Revisi). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yunus, F. 1997. Tinjauan Kepustakaan : Dampak Debu Industri Paru – Paru Pekerja dan Pengendaliannya. Majalah cermin dunia kedokteran 115 : 51 – 45 JKT.